

**PEREMPUAN SEBAGAI SAKSI NIKAH PERSPEKTIF HAK ASASI  
MANUSIA: TELAAH PEMIKIRAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**MUHAMMAD FALIH SANUSI**

**NIM. 05020122072**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
JURUSAN HUKUM PERDATA ISLAM  
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM  
SURABAYA**

**2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Falih Sanusi  
NIM : 05020122072  
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Keluarga Islam  
Judul : Perempuan Sebagai Saksi Nikah Perspektif Hak Asasi Manusia :  
Telaah Pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 11 Mei 2026



Muhammad Falih Sanusi

NIM. 05020122072

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang di tulis oleh :

Nama : Muhammad Falih Sanusi

NIM : 05020122072

Judul : Perempuan Sebagai Saksi Nikah Perspektif Hak Asasi Manusia : Telaah Pemikiran  
Faqihuddin Abdul Kodir

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi.

Surabaya, 11 Mei 2026

Pembimbing,



Mukhammad Nur Hadi, M.H.

NIP. 199405162022031001

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Falih Sanusi

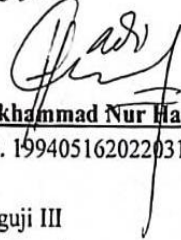
NIM. : 05020122072

Judul : Perempuan Sebagai Saksi Nikah Perspektif Hak Asasi Manusia :  
Telaah Pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Selasa, tanggal 09 Juni 2026, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

### Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



Mukhammad Nur Hadi, M.H.

NIP. 199405162022031001

Penguji II

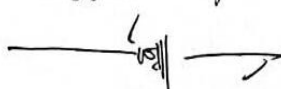


Prof. Dr. Nur Lailatul Musvafa'ah,

L.c, M.Ag.

NIP. 197904162006042002

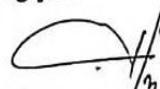
Penguji III



Dr. Ita Musarrofa, M.Ag.

NIP. 1979080120110120003

Penguji IV



Mega Ayu Ningtyas, M.H.

NIP. 199312042020122017

Surabaya, 9 Juni 2026

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya,



Dr. H. Suqiyah Musafa'ah, M.Ag.

NIP. 196303271999032001

## PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Falih Sanusi .....  
NIM : 05020122072 .....  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Syariah dan Hukum / Hukum Keluarga Islam .....  
E-mail address : [falihsanusi0@gmail.com](mailto:falihsanusi0@gmail.com) .....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....) )  
yang berjudul :

Perempuan sebagai Saksi Nikah perspektif Hak Asasi Manusia : Pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

( Muhammad Falih Sanusi )  
nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh ketentuan KHI Pasal 25 yang menetapkan bahwa saksi nikah harus berjenis kelamin laki-laki, sehingga perempuan secara hukum tidak diakui sebagai saksi yang sah dalam akad nikah. Kondisi ini memunculkan persoalan mendasar menyangkut kesetaraan hak dan martabat perempuan dalam ranah hukum keluarga Islam. Di sisi lain, muncul pemikiran baru yang disampaikan oleh Faqihuddin Abdul Kodir dalam kajian Tadarus Subuh, yang memperbolehkan perempuan menjadi saksi nikah yang sah. Penelitian ini merumuskan dua permasalahan pokok: (1) Apa pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir tentang perempuan sebagai saksi nikah? Dan (2) Bagaimana pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir tentang perempuan sebagai saksi nikah ditinjau dari prinsip hak asasi manusia?

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif (doktrinal) yang bersifat kualitatif-deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konseptual dan pendekatan filosofis dengan mengujinya menggunakan hak asasi manusia, yaitu menganalisis pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir sebagai objek kajian utama, kemudian mengujinya secara kritis menggunakan prinsip hak asasi manusia. Bahan hukum primer diperoleh Pemikiran faqihuddin yang disampaikan saat kajian Tadarus Subuh ke-163 dan artikel beliau di portal mubadalah.id. Bahan hukum sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, kitab fikih klasik, serta dokumen hukum yang relevan dengan topik kesaksian perempuan dan hukum keluarga Islam.

Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, Faqihuddin Abdul Kodir berpendapat bahwa perempuan sah menjadi saksi dalam akad nikah selama memenuhi prinsip kesaksian mubadalah. Menurutnya, pembatasan saksi hanya kepada laki-laki lebih dipengaruhi oleh konstruksi sosial patriarkal masa lalu daripada ketentuan normatif Islam yang bersifat mutlak. Ia juga menegaskan bahwa QS. al-Baqarah ayat 282 dan hadis-hadis berstruktur bahasa laki-laki tidak dapat dijadikan dasar untuk menolak kesaksian perempuan dalam akad nikah, karena teks-teks tersebut harus dipahami sesuai konteks dan substansi hukumnya. Kedua, pemikiran Faqihuddin sejalan dengan empat prinsip hak asasi manusia, yakni persamaan hak (*equality*), pemertabatan manusia (*human dignity*), tanggung jawab negara (*state responsibility*), dan interrelasi hak (*interrelatedness of rights*). Pembatasan perempuan sebagai saksi dinilai sebagai bentuk diskriminasi berbasis gender yang bertentangan dengan nilai-nilai kesetaraan dan keadilan yang menjadi inti ajaran Islam maupun hukum internasional hak asasi manusia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat dua saran yang diajukan. Pertama, kepada lembaga pemerintah dan pihak terkait, khususnya dalam bidang regulasi hukum keluarga Islam, diharapkan dapat melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap ketentuan saksi nikah dalam KHI agar lebih selaras dengan prinsip keadilan, kesetaraan gender, dan hak asasi manusia tanpa mengabaikan substansi ajaran Islam. Kedua, kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, seperti analisis hukum kritis, maupun studi empiris mengenai implementasi kesaksian perempuan dalam praktik hukum keluarga di masyarakat.

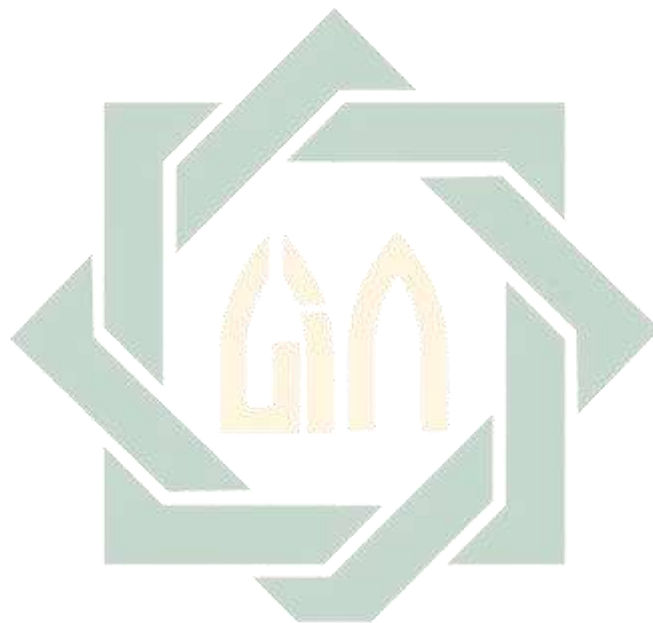
## DAFTAR ISI

|                                                          |            |
|----------------------------------------------------------|------------|
| <b>SAMPUL DALAM.....</b>                                 | <b>i</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                         | <b>ii</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>                      | <b>iii</b> |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                                  | <b>iv</b>  |
| <b>PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>                        | <b>v</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                     | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                               | <b>vii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                   | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>                        | <b>xii</b> |
| <b>BAB I.....</b>                                        | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>   |
| <b>A. Latar Belakang .....</b>                           | <b>1</b>   |
| <b>B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah .....</b> | <b>6</b>   |
| <b>C. Rumusan masalah .....</b>                          | <b>7</b>   |
| <b>D. Tujuan Penelitian .....</b>                        | <b>7</b>   |
| <b>E. Manfaat Penelitian .....</b>                       | <b>7</b>   |
| <b>F. Penelitian Terdahulu.....</b>                      | <b>8</b>   |
| <b>G. Landasan Teori.....</b>                            | <b>14</b>  |
| <b>H. Definisi Operasional .....</b>                     | <b>16</b>  |
| <b>I. Metode Penelitian .....</b>                        | <b>18</b>  |
| <b>J. Sistematika Pembahasan .....</b>                   | <b>23</b>  |
| <b>BAB II .....</b>                                      | <b>27</b>  |
| <b>SAKSI NIKAH PEREMPUAN DAN HAK ASASI MANUSIA .....</b> | <b>27</b>  |
| <b>A. Saksi Nikah secara Normatif.....</b>               | <b>27</b>  |
| <b>B. Tinjauan Umum tentang Hak Asasi Manusia .....</b>  | <b>34</b>  |
| <b>C. Prinsip Hak Asasi Manusia .....</b>                | <b>48</b>  |
| 1. Pinsip HAM barat .....                                | 49         |

|                                                                                                                 |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 2. Prinsip HAM dalam Al-Qur'an.....                                                                             | 59         |
| <b>BAB III.....</b>                                                                                             | <b>67</b>  |
| <b>PEMIKIRAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR TENTANG KESAKSIAN PEREMPUAN DALAM PERNIKAHAN.....</b>                       | <b>67</b>  |
| <b>A. Biografi Faqihuddin Abdul Kodir .....</b>                                                                 | <b>67</b>  |
| 1. Identitas Diri.....                                                                                          | 67         |
| 2. Latar belakang pendidikan .....                                                                              | 69         |
| 3. Karir dan kontribusi.....                                                                                    | 74         |
| 4. Karya Tulis .....                                                                                            | 79         |
| <b>B. Pemikiran Faqihuddin Abdul Kodir tentang Kesaksian Perempuan dalam Pernikahan .....</b>                   | <b>81</b>  |
| 1. Kritik terhadap dalil Kesaksian Perempuan.....                                                               | 82         |
| 2. Hak Kesaksian Perempuan .....                                                                                | 88         |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                                             | <b>101</b> |
| <b>ANALISIS PEMIKIRAN FAQIHUDDIN ABDUL KODIR TENTANG KESAKSIAN PEREMPUAN PERSPEKTIF HAK ASASI MANUSIA .....</b> | <b>101</b> |
| <b>A. Persamaan Hak.....</b>                                                                                    | <b>102</b> |
| <b>B. Pemertabatan Manusia .....</b>                                                                            | <b>106</b> |
| <b>C. Tanggung Jawab Negara .....</b>                                                                           | <b>109</b> |
| <b>D. Interrelasi Hak .....</b>                                                                                 | <b>113</b> |
| <b>BAB V.....</b>                                                                                               | <b>122</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                                                                                             | <b>122</b> |
| <b>A. KESIMPULAN .....</b>                                                                                      | <b>122</b> |
| <b>B. SARAN .....</b>                                                                                           | <b>123</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                     | <b>125</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                            | <b>130</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                      |     |
|------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 1 Prinsip HAM Barat dan Islam.....             | 64  |
| Tabel 2 Analisis implikasi kesaksian Perempuan ..... | 120 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

### (i) Buku

- A. Hafizh Dasuki. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve, 1999.
- Abu Muhammad Ali bin Ahmad bin Sa'id bin Hazm. *Al Muhalla*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2016.
- Alinur, M. *Kedudukan Wanita Dalam Islam*. Bandung: Mizan, 2001.
- Alkostar, Artidjo. *Mengurai Kompleksitas Hak Asasi Manusia : Kajian Multi Perspektif*. Yogyakarta: Pusat Studi Hak Asasi Manusia, Universitas Islam Indonesia (Pusham-UII), 2007.
- Aprita, Serlika, and Yonani Hasyim. *Hukum Dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2020.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asari, Hasan. *Islam Dan Multikulturalisme: Simpul-Simpul Ajaran Dalam Hampan Pengalaman*. Medan: Perdana Publishing, 2020.
- Budimansyah, Dasim, Yadi Ruyadi, Sriyono, and Kusnadi. *PKNI4317 – Hak Asasi Manusia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014.  
<https://pustaka.ut.ac.id/lib/pkni4317-hak-asasi-manusia/>.
- Copleston, Frederick. *Filsafat Jhon Locke*. Yogyakarta: Basabasi, 2021.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Agus Hermanto. *Problematisa Hukum Keluarga Islam Di Indonesia*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Evendia, Malicia. *Konstitusi Hukum Hak Asasi Manusia*. PUSAKA MEDIA, 2022.
- Gaus AF, Ahmad, Rita Pranawati, Muchtadlirin, Mohamad Nabil, Muhammad Hafiz, Rumadi, and Sholehudin A. Aziz. *Tanya Jawab Relasi Islam Dan Hak Asasi Manusia*. Jakarta: Center for the Study of Religion and Culture (CSRC) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014.
- Hartono. *Ham Dalam Kontitusi Indonesia*. 1st ed. Malang: Literasi Nusantara, 2025.
- Ibrahim Anis. *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Mesir: Dar Al-Ma'arif, 1972.

Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an, 2019.

K.M. Smith, Rhona, Njäl Hostmalingen, Christian Ranheim, Satya Arinanto, Fajrul Falaakh, Enny Soeprapto, Ifdhal Kasim, et al. *Hukum Hak Asasi Manusia*. Bantul: PUSHAM UII, 2008.

Kodir, Faqihuddin Abdul. *Fiqh Al-Usrah*. Bandung: Afkaruna.id, 2025.

———. *Qira'ah Mubadalah*. 5th ed. Yogyakarta: IRCiSoD, 2023.

M.Abdul Mujieb, Maburri Tholhah, and Syafi'ah AM. *Kamus Istilah Fiqih*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.

Nazmi, Didi. *Mengurai Kompleksitas Hak Asasi Manusia: Kajian Multi Perspektif*. Bantul: PUSHAM UII, 2007.

Nurliah Nurdin, and Astika Ummy Athahira. *Ham, Gender Dan Demokrasi*. Purbalingga: Sketsa Media, 2022.

Putra, Rengga Kusuma. *Hak Asasi Manusia (HAM)*. Semarang: YAYASAN PRIMA AGUS TEKNIK, 2023.

Ridwan, Muannif. "HAM DALAM TINJAUAN BERBAGAI PERSPEKTIF HUKUM." In *Prinsip-Prinsip Ham Dalam Al-Qur'an Dan Deklarasi Universal Ham (Duham)*, 1st ed. Yogyakarta: Nuta Media, 2021.

Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah Jilid 2, Terj., Asep Sobari, Dkk.* Jakarta: Al-I'tishom, 2008.

Susiani, Dina. *Hukum & Hak Asasi Manusia*. 1st ed. Surabaya: Tahta Media Group, 2022.

Syafiq Hasyim. *Bebas Dari Patriarkhisme Islam*. 1st ed. Depok: Katakita, 2010.

Wahbah Az-Zuhaili. *Al-Fiqh al-Islam Wa Adillatuhu*. Siria: Dar al-Fikr, 1984.

## **(ii) Artiker Jurnal**

Al-Baqi, Rafi Fauzan and Agus Santoso. "Analisis Konseling Resiprokal Untuk Meningkatkan Sensitifitas Gender Pada Pasangan Suami Istri : Kajian Bimbingan Konseling Islam Faqihuddin Abdul Kodir." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 7, no. 2 (2017): 137–52.

Buridian, Paisol. "Public Debatable Position of Woman as Witnesses in Marriage: The Perspective of Islamic and Constitutional Laws." *Italian Sociological Review* 8, no. 3 (2018): 501–20. <https://doi.org/10.13136/isr.v8i3.216>.

- Dedi Anton Ritonga and Muhammad Ichsan. "Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Perspektif Islam dan Barat." *Politika Progresif: Jurnal Hukum, Politik dan Humaniora* 2, no. 2 (May 2025): 193–204. <https://doi.org/10.62383/progres.v2i2.1771>.
- Habibunnas. "Kesetaraan Gender Dalam Kompilasi Hukum Islam : Perempuan Sebagai Saksi Perkawinan." *Istinbath : Jurnal Hukum* 18, no. 2 (2021): 278–302. <https://doi.org/10.32332/istinbath.v18i2.3200>.
- Hazin, Mufarrihul, Nur Wedia Devi Rahmawati, and Muwafiqus Shobri. "Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Islam Dan Maqashid Al-Syari'ah." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 7, no. 1 (June 2021): 101–14. <https://doi.org/10.37348/cendekia.v7i1.123>.
- Jailani, Muhammad. "Tanggung Jawab Negara dalam Memberikan Perlindungan terhadap Hak-hak Korban Pelanggaran HAM Berat di Indonesia." *Syiar Hukum : Jurnal Ilmu Hukum* 13, no. 1 (2011): 77–89. <https://doi.org/10.29313/sh.v13i1.651>.
- Katsir, Iqro ', Romlah Abubakar Askar, Abdul Ghofur, Magister Program, Agama Pendidikan, Ilmu Islam, Dan Tarbiyah, Uin Keguruan, Hidayatullah Syarif, and Indonesia Jakarta. "Mubadalah Dan Hadis Gender: Studi Pemikiran Faqihuddin Abdul Qadir." *Tadhkiroh: Jurnal Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah*, no. 2 (2025): 129–43.
- Mukhoyyaroh. "Hak Asasi Manusia Dalam Kehidupan Sosial Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 15, no. 2 (July 2019): 219–34. <https://doi.org/10.21009/JSQ.015.2.05>.
- Nurchayani, Dewita. "Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Hukum Internasional Dan Nasional." *Jurnal Ilmu Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, Dan Hukum* 1, no. 1 (December 2024): 7–13. <https://doi.org/10.70134/pakehum.v1i1.210>.
- Ramli, Muh Ramli, Ahmadin, and Bakhtiar. "Hak Asasi Manusia (HAM): Hakikat, Prinsip, Dan Pelanggaran." *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4, no. 4 (June 2025): 6423–34. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9456>.
- Rohmansyah and Darlin Rizki. "Kedudukan Perempuan Dalam Sejarah Islam Dan Pengaruhnya Terhadap Hukum Keluarga Islam Di Indonesia (Studi Analisis Kompilasi Hukum Islam)." *MAHAKIM Journal of Islamic Family Law* 8, no. 1 (2024): 41–60. <https://doi.org/10.30762/mahakim.v8i1.229>.
- Zulkarnain, Naf'an Tarihoran, and Ahmad Hidayat. "Saksi Wanita Dalam Akad Nikah Perspektif KHI Dan Fikih Islam." *QANUN: Journal of Islamic Laws*

*and Studies* 2, no. 2 (2024): 238–47.  
<https://doi.org/10.58738/qanun.v2i2.466>.

### **(iii) Skripsi/Tesis/Disertasi**

Aida Nurul Fatma. “Konsep Saksi Menurut Counter Legal Draft Kompilasi Hukum Islam dalam Perspektif Masalahah.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.

Miftahul Huda. “Kesaksian Perempuan Dalam Pernikahan (Analisis Pemikiran Husein Muhammad Dan Musdah Mulia).” Skripsi, UIN Raden Intan, 2021.

Pratama, Dika Qhoer Fuad. “Kedudukan Perempuan Sebagai Saksi Dalam Pernikahan (Studi Komparatif Ibnu Hazm Dan Sayyid Sabiq).” Skripsi, UINSAIZU Purwokerto, 2023.

Setiadi. “Hukum Perempuan Menjadi Saksi Akad Nikah (Studi Perbandingan Pemikiran Ibn Hazm Dan Pemikiran Imam Asy-Syirazi).” Skripsi, UINSUKA Yogyakarta, 2024.

Yuspriadi, Dandi. “Hukum Wanita Menjadi Saksi Nikah (Studi Komparatif Imam Hambali Dan Ibn Hazm).” Skripsi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

Zaini, Ahmad. “Kedudukan Perempuan Sebagai Saksi Pernikahan Menurut Ibnu Hazm Dan Relevansinya Dengan KHI.” Skripsi, IAIN Jember, 2018.

### **(iv) Perundang-undangan**

Kompilasi Hukum Islam.

Pasal 14 ayat (2) PMA Nomor 30 Tahun 2024 tentang Pencatatan Pernikahan.

### **(v) Website**

Ali, Ahmad. “Dr. KH. Faqihudin Abdul Kodir Dan Metode Qira’ah Mubadalah.” Accessed October 7, 2025. <https://mubadalah.id/mengenal-dr-kh-faqihudin-abdul-kodir-dan-metode-qiraah-mubadalah/>.

Auli S.H, Renata Christha Auli. “8 Prinsip dan Sifat Hak Asasi Manusia Beserta Penjelasannya.” Klinik Hukumonline, August 19, 2022. <https://www.hukumonline.com/klinik/a/sifat-hak-asasi-manusia-lt62ff47f03be06/>.

“Bolehkah Perempuan Menjadi Saksi Dalam Akad Pernikahan?” Accessed September 26, 2025. <https://mubadalah.id/bolehkah-perempuan-menjadi-saksi-dalam-akad-pernikahan/>.

Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Institut Studi Islam Fahmina (ISIF), Founder Media Mubadalah.id, Wakil Direktur Ma’had Aly Kebon Jambu Babakan

Ciwaringin, Majelis Musyawarah Kongres Ulama Perempuan Indonesia (KUPI), Qira'ah Mubadalah, Sunnah Monogami, 60 Hadist tentang Hak-Hak Perempuan dalam Islam, et al. "Faqihuddin Abdul Kodir - Kupipedia." Accessed May 11, 2026. [https://kupipedia.id/index.php/Faqihuddin\\_Abdul\\_Kodir](https://kupipedia.id/index.php/Faqihuddin_Abdul_Kodir).

Faqih Abdul Kodir. *Tadarus Subuh Ke-163 | Akhlak Dalam Persaksian*. 2025. 01:59:34. <https://www.youtube.com/watch?v=7Iwdu3xMinQ>.

Jurnal Perempuan. "KH. Husein Muhammad: Laki-Laki Pejuang Kesetaraan Menebas Tradisi." Accessed February 8, 2026. <http://www.jurnalperempuan.org/9/post/2016/09/kh-husein-muhammad-laki-laki-pejuang-kesetaraan-menebas-tradisi.html>.

Kodir, Faqih Abdul. "Bolehkah Perempuan Menjadi Saksi dalam Akad Pernikahan?" Hikmah. *Keadilan dan Kesetaraan Gender - Mubadalah*, September 23, 2025. <https://mubadalah.id/bolehkah-perempuan-menjadi-saksi-dalam-akad-pernikahan/>.

NU Online. "3 Ayat Al-Qur'an tentang Egalitarianisme dan Tafsirnya." Accessed January 27, 2026. <https://nu.or.id/tafsir/3-ayat-al-qur-an-tentang-egalitarianisme-dan-tafsirnya-yR2jc>.

Vevi Alfi Maghfiroh. "Faqihuddin Abdul Kodir - Kupipedia." Accessed October 2, 2025. [https://kupipedia.id/index.php/Faqihuddin\\_Abdul\\_Kodir](https://kupipedia.id/index.php/Faqihuddin_Abdul_Kodir).

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A